

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of GCG (proxied in the number of audit committee, board size, and independence board commissioners) and CSR (CSR index that measure based on criteria from the Global Reporting Initiative) to corporate value. This study used non-probability sampling method through research population technique, by using 15 food and beverage companies that not only as the population, but also used as sample during the period 2012 – 2014.

The independent variables are good corporate governance and CSR. The dependent variable is the corporate value measured by tobins'Q. The data analysis that used consist of descriptive test analysis, correlation analysis, the classical test assumption of normality test, multicollinearity, and heteroscedasticity test. Hypothesis test that consistsed of correlation test, coefficient of determination, t test and f test and multiple regression analysis using software of Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 21.

The results of this study indicate that the CSR index, the number of audit committee, the size of the board of directors does not have a significant influence on the corporate value, while the independence board of commissioners has a significant influence on the corporate value. While simultaneously, CSR and GCG significant effect on the corporate value.

Keywords: good corporate governance (GCG), corporate social responsibility (CSR), the number of audit committee, the size of the board of directors, the independence of the board commissioners, and the value of the company.

MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan GCG (yang diproksikan dalam jumlah komite audit, ukuran dewan direksi, dan independensi dewan komisaris) dan CSR (yang ukur dengan indeks CSR berdasarkan ketentuan dari *Global Reporting Initiative*) terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik sampel jenuh, dimana dari 15 perusahaan makanan dan minuman digunakan sebagai populasi sekaligus menjadi sampel selama periode 2012 - 2014.

Variabel independen adalah GCG dan CSR. Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q*. Analisis data yang digunakan terdiri dari analisis uji deskriptif, uji korelasi, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang terdiri dari uji korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji f serta uji regresi linier berganda menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR indeks, jumlah komite audit, ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan independensi dewan komisaris memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan, CSR dan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *good corporate governance* (GCG), *corporate social responsibility* (CSR), jumlah komite audit, ukuran dewan direksi, independensi dewan komisaris, dan nilai perusahaan.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA